

PEMANFAATAN SISTEM IJC (*iLearning Journal Center*) SEBAGAI MEDIA E-JOURNAL PADA PERGURUAN TINGGI DAN ASOSIASI

UTILIZATION OF THE IJC SYSTEM (*iLearning Journal Center*) AS E-JOURNAL MEDIA IN
COLLEGE AND ASSOCIATION

Indri Handayani¹, Erick Febriyanto², Fitra Putri Oganda³

Dosen Sistem Informasi STMIK Raharja¹, Dosen Sistem Informasi STMIK Raharja², Mahasiswa
STMK Raharja Jurusan Sistem Informasi³

E-mail: ¹indri@raharja.info, ²erick@raharja.info, ³fitra.putri@raharja.info

Abstrak

*Pada masa di era kecanggihan teknologi saat ini, sehingga informasi tidak lagi dalam bentuk konvensional alias tidak terkomputerisasi namun sekarang sudah diterapkan elektronik yang disajikan sehingga dapat memudahkan pengguna. Ada beberapa perguruan tinggi yang dimana dalam pengelolaan serta publikasi karya ilmiah tersebut masih menggunakan sistem bentuk konvensional sehingga memiliki permasalahan-permasalahan seperti penerbitan jurnal yang rumit, terdapat data yang terpisah dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama serta biaya cukup besar. Artikel ataupun karya ilmiah pada beberapa perguruan tinggi yang belum memenuhi syarat ketentuan dikti perihal Akreditasi Jurnal yang mengharuskan karya ilmiah atau jurnal tersebut harus dikelola secara online dalam pengelolaan yang dilakukan lebih efisien dan efektif. Setelah peneliti menganalisa menggunakan suatu metode analisis meliputi pemanfaatan jurnal, koleksi jurnal sesuai dengan kebutuhan pengguna, metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan metode studi pustaka. Sehingga dapat dengan mudah untuk mengetahui bahwa sistem iJC (*iLearning Journal Center*) ini memiliki begitu banyak manfaat bagi beberapa perguruan tinggi dan Asosiasi.*

Kata Kunci - Jurnal Ilmiah, E-Journal, Manfaat.

Abstract

*In the current era of technological sophistication, information is no longer in the form of conventional alias not computerized, but now it has been implemented electronically which is presented so that it can facilitate users. There are several universities which in the management and publication of scientific works still use conventional forms of systems so that they have problems such as the publication of complicated journals, there are separate data due to the need for quite a long time and considerable costs. Articles or scientific works at several universities that have not met the provisions of the Higher Education provisions regarding Journal Accreditation which require that scientific works or journals must be managed online in the management that is carried out more efficiently and effectively. After the researcher analyzes using an analytical method including the use of journals, collection of journals according to user needs, the research method uses descriptive methods and literature study methods. So it can be easy to know that this iJC (*iLearning Journal Center*) system has so many benefits for several colleges and associations.*

Keywords - Scientific Journal, E-Journal, Benefits.

1. PENDAHULUAN

Pada era kecanggihan teknologi informasi saat ini, publikasi serta pengelolaan karya ilmiah dalam bentuk online yaitu merupakan cara yang paling efektif dan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat yang ada. Sebagai contoh jurnal ilmiah yang biasanya disediakan oleh lembaga lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi.

Karya ilmiah atau disebut juga sebagai jurnal berisi hal-hal yang bersifat ilmiah serta informasi yang terkandung didalamnya merupakan hasil dari penelitian para peneliti dan diterbitkan secara berkala. Informasi yang disediakan pada jurnal bersifat mutakhir yang terkadang tidak bisa didapatkan dari sumber bacaan seperti buku. Sifat yang dimiliki oleh jurnal biasanya lebih aktual karena sering mengkaitkan dengan masalah yang ada di lapangan dengan tinjauan teoritis. Apabila terdapat karya ilmiah baru, jurnal dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penulisan tersebut. Dalam perkembangannya jurnal memiliki dua bentuk yang dapat diakses oleh pengguna yaitu: bentuk tercetak alias konvensional yang berbentuk buku dan bentuk elektronik/digital.

Jurnal dengan bentuk elektronik atau digital yang memiliki reputasi tinggi biasanya menyajikan kandungan-kandungan informasi yang berkualitas dan akurat. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa jurnal yang ada, khususnya jurnal yang tidak terkelola dengan baik menyediakan informasi yang kurang akurat dan memiliki tingkat validitas atau kepercayaan yang rendah atau juga menawarkan kandungan informasi yang tidak kontemporer.

Perguruan Tinggi merupakan penyelenggara pendidikan tinggi yang dapat bergerak pada sebuah bidang teknologi yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang semakin hari semakin meningkat memotivasi keinginan untuk dapat selalu menyediakan berbagai bentuk layanan yang dapat mempermudah bagi penggunaannya sehingga dalam pengaksesan dapat lebih dengan mudah dan efisien. Pada dasarnya sebuah jurnal yaitu merupakan suatu karya ilmiah yang publikasi terbitannya secara berkala untuk menyajikan berbagai jenis informasi yang ilmiah dalam bentuk sebuah bidang ilmu pengetahuan. Publikasi jurnal pada sebelum era digital yaitu masih menggunakan manual dan konvensional yaitu tercetak seperti halnya sebuah buku. Sehingga, hal tersebut dikatakan bahwa pada mulanya sebuah jurnal atau karya ilmiah belum memiliki berbagai macam varian dengan model lain dalam hal sebuah bentuk penyajian dan publikasi.

Menurut PERATURAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG AKREDITASI JURNAL ILMIAH pada BAB I *pasal 1 ayat 1* yang berbunyi : “Jurnal Ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak”. *Pasal 1 ayat 2* yaitu “Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk penjaminan mutu Jurnal Ilmiah melalui kewajiban penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan Jurnal Ilmiah”. *Pasal 1 ayat 3* Akreditasi Jurnal Ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu Jurnal Ilmiah”. Pada peraturan ini sudah menjelaskan bahwa setiap perguruan tinggi diharuskan untuk memiliki jurnal ataupun karya ilmiah yang diterbitkan secara elektronik/online.

iLearning Journal Center (iJC) yaitu merupakan sebuah sistem untuk wadah penerbitan jurnal secara online atau pengelolaan jurnal elektronik (e-journal) yang pada penerapannya difokuskan untuk dapat menggantikan sistem pengelolaan dan publikasi jurnal secara konvensional alias tercetak yang berbasis Open Journal Systems (OJS) yang dikembangkan Public Knowledge Project (PKP) secara open source yang dialokasikan untuk dapat mengelola jurnal elektronik atau e-journal yang mampu memberikan kemudahan, efisiensi dan efektivitas, serta integritas dalam melakukan pengelolaan jurnal. Tujuan utama saat ini dari sistem iJC (*iLearning Journal Center*) ini adalah agar memfasilitasi civitas

akademika dalam bentuk pengelolaan serta publikasi setiap karya ilmiah atau jurnal secara berkala pada perguruan tinggi yang dibuatnya secara online.

Publikasi suatu karya ilmiah dalam hal ini jurnal pada dasarnya meliputi banyak proses dan peran yang terlibat, dibutuhkan beberapa proses sehingga suatu jurnal dapat dikatakan bahwa jurnal tersebut layak dipublikasi, diantaranya yaitu mulai dari proses penyerahan naskah, seleksi awal, review, pengiriman revisi (jika ada yang perlu diperbaiki), serta editing hingga akhirnya sebuah artikel ilmiah dapat layak diterbitkan kedalam sebuah jurnal.

Menurut Maulana Sani (2015), *iLearning Journal Center* (iJC) adalah nama sebuah sistem pengelolaan dan penerbitan jurnal berbasis (yang juga merupakan nama komunitas pengelolanya) Open Journal System (OJS) yang dikembangkan Public Knowledge Project (PKP) secara open source yang dialokasikan untuk dapat mengelola jurnal elektronik atau e-journal komunitas ilearning yang untuk saat ini tujuan utamanya adalah untuk dapat memfasilitasi mahasiswa Perguruan Tinggi Raharja agar dapat menyalurkan artikel ilmiah buatannya dalam rangka memenuhi penilaian objektif.^[1]

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian dalam karya ilmiah kali ini menerapkan beberapa metode penelitian yaitu Metode Deskriptif dan Metode Studi Pustaka.

Metode Deskriptif

Sukmadinata (2005: 18) menjelaskan bahwa: Penelitian deskriptif tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.^[2]

Metode Studi Pustaka

Dalam studi pustaka ini dapat memudahkan peneliti untuk mencari referensi serta informasi yang relevan dengan cara mencari informasi lebih kearah penelitian yang sesuai dengan topik permasalahan yang menjadi objek penelitian, dengan membaca buku-buku atau literatur-literatur yang ada sehingga pendapat dari berbagai pakar mengenai suatu masalah. Terdapat beberapa Studi Pustaka yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya mengenai iJC (*iLearning Journal Center*) dan penelitian lain yang berkaitan. Berikut terdapat 10 (Sepuluh) *literature review* diantaranya yaitu:

- a. Penelitian yang telah dilakukan oleh Untung Rahardja, Eka Purnama Harahap, Sarah Pratiwi dari Perguruan Tinggi Raharja pada Technomedia Journal 2 (2), 41-54 tahun 2018 dengan judul “*Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*”. Dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu membahas tentang manfaat dari penggunaan mailchimp yang berguna untuk penyebaran informasi secara akurat serta efisien, sehingga hal ini terkait dengan penulisan karya ilmiah atau jurnal sehingga dapat menampilkan informasi yang akurat dan dapat mempermudah admin untuk pantau dengan menggunakan berbasis komputer.^[3]
- b. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurlaila Suci Rahayu Rais, Ruli Supriati, Siti Ika Danti dari Perguruan Tinggi Raharja pada Technomedia Journal 2 (2), 66-80 tahun 2018 yang berjudul “*Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3 Sebagai Pendukung Kegiatan Pengelolaan dan Publikasi Jurnal Ilmiah*”. Dalam penelitian ini membahas tentang untuk memahami bagaimana cara untuk instalasi OJS versi 3 serta untuk mengetahui kelebihan OJS versi 3 yang dapat mendukung kegiatan pengolahan dan publikasi jurnal ilmiah elektronik (e-journal).^[4]
- c. Penelitian telah dilakukan oleh Khanna Tiara, Tuti Nurhaeni, Yeti Faradisa yang berjudul “*Penerapan Go+ Berbasis Web untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Lembaga Keuangan*”.

- Mahasiswa*”. Penelitian ini membahas tentang kemudahan dalam pembayaran kuliah karena menggunakan bentuk secara online sehingga dapat memudahkan akses pengguna untuk dapat mengetahui informasi pembayaran serta batas pembayaran dimana saja serta kapan saja.^[5]
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja, Qurotul Aini, Rista Meytasari dari Perguruan Tinggi Raharja pada *Technomedia Journal* 1 (2), 76-89 tahun 2017 dengan judul “*Pemanfaatan Fungsi Etalase Artikel untuk Meningkatkan Traffic Rank Website ZPreneur*”. Dalam penelitian ini membahas tentang meningkatkan traffic rank website khususnya pada website ZPreneur, untuk meningkatkan hal tersebut serta menunjang perkembangan ZPreneur maka tahap implementasi yang dibutuhkan dapat dengan cara mengelola etalase artikel yang telah dibuat oleh para anggota (ZP’er). Sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dalam pengelolaan fungsi etalase website.^[6]
 - e. Penelitian yang telah dilakukan oleh Stephen P. Harter dan Charlotte E. Ford pada tahun 2015 dengan judul “*Web-based analyses of E-journal impact: Approaches, problems, and issues*”. Didalam penelitian yang telah dilakukan ini membahas tentang dampak jurnal berbasis web dengan menganalisa total sampel 39 jurnal elektronik. Penelitian ini menilai cara-cara untuk pencarian kutipan jurnal cetak ilmiah dan tidak analog dengan pencarian backlink artikel yang ada di WWW, dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan melakukan dan menafsirkan pencarian tersebut. Pencarian backlink didefinisikan yaitu sebagai pencarian untuk halaman Web yang menautkan ke URL yang diberikan.^[7]
 - f. Penelitian yang telah dilakukan oleh Khanna Tiara, Untung Rahardja, Iis Ariska Rosalinda pada tahun 2011 yang berjudul “*Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi*”. Dalam penelitian ini membahas tentang penggunaan manfaat dari Google Scholar pada penelitian ini menggunakan metode mind mapping serta analisa SWOT. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswa mampu dapat membuat laporan Tugas Akhir (TA) dan Skripsi menemukan referensi yang lebih luas dan dapat memudahkan para penguji sidang menemukan plagiarisme pada laporan Tugas Akhir dan Skripsi yang dibuat oleh mahasiswa.^[8]
 - g. Penelitian dengan judul “*Pemanfaatan E-journal Yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran*” yang telah dilakukan oleh Ovie Dwi Rejeki, Marlina pada tahun 2013 Vol 2, No 1. Dalam penelitian ini membahas tentang penggunaan serta manfaat e-journal pada ruang lingkup mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas bahwa Informasi e-jurnal serta bahan penelitian yang relevan dapat diakses dengan mudah dan dimana saja yang tidak terbatas waktunya.^[9]
 - h. Penelitian yang telah dilakukan oleh Pettika Sari Giantama pada tahun 2014 yang berjudul “*Pemanfaatan e-journal pada Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*”. Didalam penelitian ini membahas tentang bagaimana pemustaka mengetahui seberapa besar pengguna memanfaatkan koleksi e-journal yang dilanggan oleh perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan penyebaran kuesioner. Populasi yang diambil sebanyak 10% dari rata-rata pengunjung per hari pada bulan Maret 2014 yaitu terdapat 1151 orang, jadi sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 115 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh pemustaka (78%) yang mengetahui keberadaan e-journal telah memanfaatkan e-journal yang dilanggan oleh perpustakaan. Sedangkan untuk keseluruhan pemanfaatan koleksi e-journal, sebagian besar pemustaka (66,57%) telah memanfaatkannya secara maksimal.^[10]
 - i. Penelitian yang telah dilakukan oleh Riah Wiratningsih pada tahun 2011 dengan judul “*Pemanfaatan E-Journal dalam Menumbuhkan Suasana Akademik di Perguruan Tinggi*”. Dalam penelitian ini membahas tentang pemanfaatan *e-journal* yang dilakukan oleh Dikti maupun langganan mandiri oleh perguruan tinggi di Indonesia dirasa masih kurang penggunaan pemanfaatannya dan pengelolaannya.^[11]
 - j. Penelitian yang telah dilakukan oleh Untung Rahardja, Ninda Lutfiani, Moch Sandi Alpansuri pada tahun 2018 dengan judul “*Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran*

Anggota Pada Website Aptisi.or.id". Dalam penelitian ini membahas tentang penggunaan Google Formulir untuk sistem pendaftaran anggota Aptisi.or.id secara online dan dapat digunakan dengan efisien serta efektif.

Dari beberapa Studi Pustaka yang telah, telah disimpulkan bahwa terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai e-journal khususnya dari segi pemanfaatannya, publikasinya serta pengelolaan. Dimana didalam penelitian ini berfokuskan apakah iJC (*iLearning Journal Center*) dapat dikatakan sebuah wadah pengelolaan serta publikasi jurnal atau karya ilmiah yang bermanfaat atau tidak secara online pada perguruan tinggi dan asosiasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dapat dikatakan bahwa karya ilmiah merupakan suatu proses hasil dari proses analisa terhadap permasalahan yang sedang diteliti saat ini dengan membandingkan suatu permasalahan yang ada dengan permasalahan lain yang relevan agar mendapatkan sebuah argumentasi terhadap hasil karya yang akan dihasilkan. Jurnal merupakan suatu terbitan secara berkala yang berbentuk dari suatu majalah atau buku yang berisikan informasi ilmiah berkualitas mengenai suatu penemuan karya yang akurat dalam kajian ilmu pengetahuan. Pada dasarnya, jurnal terbagi menjadi dua macam yaitu jurnal cetak alias konvensional dan jurnal non cetak alias jurnal elektronik/digital, tetapi seiring dengan kecanggihan suatu teknologi dan informasi, sehingga saat ini jurnal beraneka ragam macamnya. Dari sebuah jurnal yang diterbitkan dalam bentuk cetak dan juga ada jurnal yang diterbitkan dalam bentuk elektronik. Dengan mengikuti perkembangan informasi yang semakin meningkat, perguruan tinggi sebagai pengelola informasi diharuskan untuk dapat beradaptasi dalam perkembangan yang sedang terjadi. Untuk saat ini dalam pencarian sebuah subjek informasi sangat dibutuhkan secara lebih cepat, lebih hemat waktu, serta hemat biaya dan tenaga, maka dari itu terdapat sebuah sistem yang dinamakan *iLearning Journal Center* (iJC). *iLearning Journal Center* (iJC) adalah istilah dari sebuah sistem pengelolaan dan penerbitan jurnal dengan berbasis web yang menggunakan plugin Open Journal System (OJS) yang dikembangkan Public Knowledge Project (PKP) secara open source (yang dapat dikembangkan oleh siapa saja) yang mana sistem ini dibuat khusus dapat mengelola jurnal elektronik atau e-journal.

Pada *iLearning Journal Center* (iJC) telah bekerjasama dengan 4 jurnal dari 4 Institusi yaitu *Technomedia Journal* (TMJ) yang diterbitkan oleh iLearning Community, *Jurnal MoZaiK* yang diterbitkan oleh STISIP Yuppentek, *Jurnal STT Yuppentek* yang diterbitkan oleh STT Yuppentek, dan *Jurnal Aptisi Transactions of Management* (ATM) yang diterbitkan oleh APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia). *iLearning Journal Center* (iJC) memiliki 11 Mitra Bestari dan semuanya merupakan yang terbaik. Selain itu, secara keseluruhan terdapat 10 (sepuluh) indeksasi yang mengindeks jurnal-jurnal pada iLearning Journal Center (iJC) diantaranya OAI (*Open Archives Initiative*), *Google Scholar*, *PKP INDEX*, *BASE*, *LIPI*, *CiteFactor*, *Index Copernicus*, *OpenAIRE*, *Mendeley*, dan *Garuda*.



Gambar 1. Tampilan Beranda ijc.ilearning.co

Gambar 1 merupakan halaman awal pada laman web *iLearning Journal Center* (iJC) yang dimana untuk pengguna biasa atau pengunjung dapat melihat-melihat jurnal terbitan pada *iLearning Journal Center* (iJC). Lalu apabila pengguna disebut sebagai admin atau user dapat login dengan memasukkan nama pengguna sebagai admin atau user lalu memasukkan kata sandi yang sesuai.



Gambar 2. *Technomedia Journal*

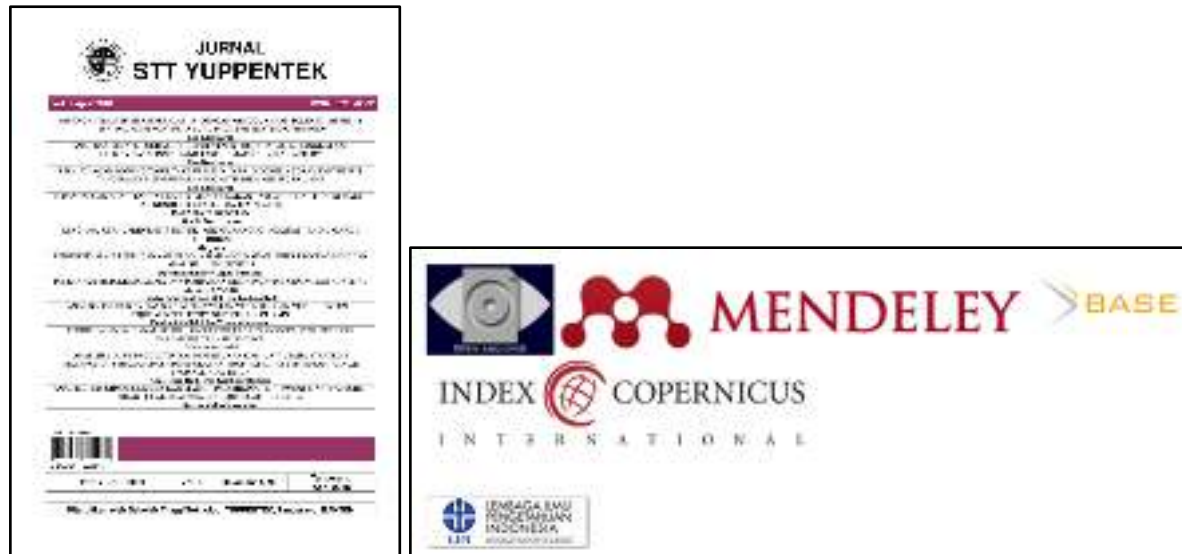
Gambar 2. Merupakan salah satu terbitan jurnal yang terdapat pada *iLearning Journal Center* (iJC) yaitu *Technomedia Journal* (TMJ) sudah mendapatkan 18 (delapan belas) indeksasi. Mitra Bestari yang dimiliki oleh *Technomedia Journal* (TMJ) pun merupakan terbaik. Serta kemudahan akses internet dan ketersediaan perangkat teknologi informasi, kini lebih mudah membaca jurnal dalam bentuk elektronik karena dapat diakses dimanapun serta kapanpun dengan koneksi internet sehingga mudah mendapatkannya. Lalu tampilan web khusus untuk *Technomedia Journal* (TMJ) yang memiliki menu Arsip untuk artikel-artikel yang telah submit pada *Technomedia Journal* (TMJ) serta pengumuman dalam tahap publikasi jurnal.



Gambar 3. Jurnal MoZaiK

Jurnal "MOZAIK" merupakan jurnal yang diterbitkan oleh akademisi pada Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) YUPPENTEK Tangerang sebagai jurnal ilmiah untuk menyajikan tulisan-tulisan (baik berupa opini maupun hasil penelitian) permasalahan lokal, regional, nasional, dan internasional. Jurnal "MOZAIK" mencakup topik-topik yang terkait ilmu pemerintahan, ekonomi, bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan kebijakan publik.

Jurnal "MOZAIK" STISIP YUPPENTEK merupakan media untuk publikasi tulisan asli yang berkaitan dengan bidang disiplin Ilmu Pemerintahan dan Adminitrasi Bisnis secara luas, dalam Bahasa Indonesia Maupun Bahasa Inggris dilingkungan kampus STISIP YUPPENTEK Penerbitan dilaksanakan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember). Dan sudah mendapatkan 13 (tiga belas) indeksasi.



Gambar 4. *Jurnal STT YUPPEN TEK*

Jurnal STT YUPPEN TEK merupakan media untuk publikasi tulisan asli yang berkaitan dengan bidang Ilmu Teknologi mesin, Teknik Electro dapat menggunakan dalam Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris pada ruang lingkup kampus STT YUPPEN TEK Penerbitan dilaksanakan dua kali (April dan Oktober).

Kategori naskah yang diterima untuk publikasi SINERGI+ dapat berupa artikel ilmiah hasil-hasil penelitian terbaru (paling lama 10 tahun terakhir), analisa kebijakan, dan research note. Naskah yang diterima adalah naskah yang belum pernah dimuat atau tidak sedang dalam proses publikasi dalam jurnal ilmiah lokal, nasional maupun internasional manapun. Naskah disusun dengan mengacu pada pedoman penulisan naskah Jurnal SINERGI+.



Gambar 5. *ATM (APTISI Transaction on Management)*

Aptisi Transactions on Management (ATM) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia), dalam rangka memfasilitasi jurnal ilmiah hasil Civitas Academica di bidang teknologi informasi, komunikasi, dan manajemen dalam menghadapi era digital di Indonesia.

Jurnal ilmiah jurnal ilmiah adalah bidang ATM sistem informasi dan teknologi informasi berisi tulisan tentang penelitian ilmiah murni dan diterapkan di bidang sistem informasi dan teknologi informasi serta penerapan ilmu pengetahuan di bidang terkait lainnya.

ATM telah mendapatkan sejumlah ISSN LIPI resmi (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), dengan nomor 2622-6804 (online) ISSN dan ISSN 2622-6812 (cetak). Rising ATM setengah tahunan (2 kali setahun, mulai Januari dan Juli).

Keuntungan serta manfaat apabila terdapat jurnal atau karya ilmiah yang dapat publikasi pada *iLearning Journal Center (iJC)* yaitu mampu menggabungkan segala aspek pengelolaan jurnal mulai dari penyerahan naskah penulis, review, editing hingga menerbitkan jurnal kedalam satu media; mempermudah pekerja pengelolaan dan penerbitan jurnal, baik itu bagi penulis, editor, maupun reviewer; serta dapat mempercepat proses pengelolaan dan penerbitan jurnal; tidak memerlukan biaya yang cukup besar karena data yang diolah secara online dan digital; penyimpanan jurnal akan diolah dengan aman dan rapih dikarenakan input serta output berupa digital sehingga terhindar dari resiko rusak dan terbakar.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan karya ilmiah yang masih dilakukan secara manual atau masih bersifat konvensional yang diterapkan dengan sistem (tercetak) sehingga dapat memicu beberapa permasalahan-permasalahan seperti sistem pengelolaan jurnal yang cukup rumit serta data-data yang dapat terpisah karena memerlukan waktu yang lumayan lama dan biaya yang cukup besar. Jurnal pada perguruan tinggi yang belum dapat memenuhi syarat ketentuan Dikti tentang Akreditasi Jurnal yang mengharuskan sebuah jurnal dapat dikelola secara elektronik agar dalam pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Dimana dalam semua proses pengelolaan yang dilakukan, yaitu proses penyerahan naskah, seleksi awal, review, pengiriman revisi (jika ada yang perlu diperbaiki), serta editing hingga akhirnya sebuah artikel ilmiah dapat menghasilkan keluaran sebuah jurnal elektronik atau e-journal. Dengan adanya sistem e-journal seperti *iLearning Journal Center (iJC)* yang dapat diterapkan pada perguruan tinggi sehingga hal ini dapat memudahkan bagi pengguna dalam submit jurnalnya dengan lebih mudah, cepat, hemat waktu, hemat biaya serta hemat tenaga. Menggunakan iJC dapat merubah pengelolaan e-journal menjadi lebih berdistribusi. Sehingga semua proses penyerahan naskah, mereview, mengedit, hingga mempublikasi semua dapat dengan mudah. Sehingga dapat menghasilkan sebuah jurnal online atau e-journal yang lebih berkualitas.

Sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Akreditasi E-Journal yang dikeluarkan oleh Ditlitabmas dan Dikti jurnal yang dikelola secara elektronik dengan menggunakan sistem pengelolaan jurnal elektronik (e-journal) seperti OJS telah memenuhi persyaratan akreditasi jurnal sebagaimana tertera dalam surat edaran RISTEKDIKTI perihal Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Tahun 2016 poin 7 yaitu "Disamping diterbitkan secara tercetak (konvensional) bagi berkala ilmiah yang diajukan harus mempunyai terbitan versi elektronik, dengan menyampaikan alamat website berkala ilmiah tersebut". Sehingga jurnal yang dikelola dengan sistem iJC dapat dikatakan telah memenuhi kriteria akreditasi tersebut, terutama karena adaptasi jurnal elektronik ke jurnal cetak lebih mudah dibandingkan jurnal cetak ke jurnal elektronik karena pada dasarnya jurnal yang dikelola secara elektronik hanya perlu mengurus ISSN cetak dan mencetak jurnal dengan menggunakan versi elektronik yang telah ada.

5. SARAN

Kemudian berdasarkan semua yang sudah diteliti maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan bahkan meningkatkan pengelolaan dari jurnal yang telah ada pada Perguruan Tinggi. Terdapat 3 (tiga) saran diantaranya :

1. Perlu adanya sebuah sistem e-journal yang sistematis dan fleksibel sehingga sangat diminati para mahasiswa yang kreatif dengan tulisan-tulisan ilmiah.
2. Perlu adanya sebuah sistem yang dapat memudahkan bagi pengguna atau user dalam membuat suatu artikel ilmiah yang dapat berperan dalam proses pengelolaan jurnal sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Semua Perguruan Tinggi diwajibkan untuk memiliki E-Journal sebagai syarat Dikti untuk memenuhi ketentuan perihal Akreditasi Jurnal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan jurnal ini. Terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan juga mengucapkan terimakasih kepada penulis 1 dan penulis 2 yang mana juga sebagai pembimbing selama penelitian ini berlangsung. Terimakasih juga kepada STMIK Raharja yang sudah menyediakan tempat dalam penelitian ini, dan kepada pengelola *iLearning Journal Center* (iJC) yang sudah membantu dan memberi arahan nya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handayani, I., Aini, Q., & Sari, N. (2018). Pemanfaatan Sistem iJC Berbasis OJS Sebagai Media E-Journal Pada STISIP YUPPENTEK. *Technomedia Journal*, 2(2), 94-106.
- [2] Depiyanti, O. M. (2014). Model Pendidikan Karakter Di Islamic Full Day School (Studi Deskriptif Pada Sd Cendekia Leadership School, Bandung). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 1(2), 132-141.
- [3] Rahardja, U., Harahap, E. P., & Pratiwi, S. (2018). Pemanfaatan Mailchimp Sebagai Trend Penyebaran Informasi Pembayaran Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 2(2), 41-54.
- [4] Rais, N. S. R., Supriati, R., & Danti, S. I. (2018). Instalasi Open Journal System (OJS) Versi Sebagai Pendukung Kegiatan Pengelolaan dan Publikasi Jurnal Ilmiah. *Technomedia Journal*, 2(2), 66-80.
- [5] Tiara, K., Nurhaeni, T., & Faradisa, Y. (2017). Penerapan Go+ Berbasis Web untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Lembaga Keuangan Mahasiswa. *Technomedia Journal*, 1(2), 90-104.
- [6] Rahardja, U., Aini, Q., & Meytasari, R. (2017). Pemanfaatan Fungsi Etalase Artikel Untuk Meningkatkan Traffic Rank Website ZPreneur. *Technomedia Journal*, 1(2), 76-89.
- [7] Harter, S. P., & Ford, C. E. (2000). Web-based analyses of E-journal impact: Approaches, problems, and issues. *Journal of the American Society for Information Science*, 51(13), 1159-1176.

- [8] Rahardja, U., Tiara, K., & Rosalinda, I. A. (2016). Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 1(1), 95-113..
- [9] Rejeki, O. D., & Marlina, M. (2013). Pemanfaatan E-journal yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 217-228.
- [10] Giantama, P. S. (2014). Pemanfaatan e-journal pada pusat perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [11] Wiratningsih, R. (2011). Pemanfaatan E-Journal dalam Menumbuhkan Suasana Akademik di Perguruan Tinggi. *Artikel ini diakses pada*, 15.
- [12] Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi. or. id. *SISFOTENIKA*, 8(2), 128-139.